
How to Increase Students' Interest in Learning Throught TGT Type Cooperative Learning at SDN Keleyan 2

Aprilia Dwiyanti^{1*}, Elda Oktavia², Faradiba Rohadatul Aisyi³, Agung Setyawan⁴,
Syarifah Rafidah Wan Alwi⁵

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

⁵ Sekolah Teknik Kimia dan Energi, Fakultas Teknik / Lembaga Penelitian Lingkungan Berkelanjutan (RISE), Universitas Teknologi Malaysia

correspondence e-mail: apriiadwiyanti2003@gmail.com

Abstract

Team Games Tournament (TGT) type cooperative learning model was used in this research to increase students' interest in learning in science subjects regarding human and animal organs. This research is Classroom Action Research which consists of the stages of Planning, Implementation, Observation and Follow-up. Conducted in class V at SDN Keleyan 2 for two cycles. In cycle I, achievement was still low, so improvements were made in cycle II. The results of cycle II show that the use of the TGT learning model succeeded in increasing students' interest in learning.

Keywords:

Cooperative; Sains; TGT

Riwayat artikel:

Diterima : 08 September 2023

Dikirim : 20 October 2023

Revisi : 16 November 2023



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam konteks Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan konsep-konsep dasar tentang alam, lingkungan, dan sains secara umum kepada siswa. Pada kelas V SD, materi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan merupakan salah satu topik yang diajarkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan fungsi organ tubuh manusia dan hewan pada peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat sangat membantu dalam mengimplementasikan materi pembelajaran dengan baik. Guru-guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang cocok dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan mereka (Mirdad & Pd, 2020). Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Syofyan et al., 2019). Misalnya, jika materi yang diajarkan memerlukan pemahaman konsep yang kompleks, model pembelajaran berbasis diskusi atau eksperimen mungkin lebih cocok. Di sisi lain, jika materi tersebut lebih cocok dipelajari melalui pengalaman langsung atau permainan, model pembelajaran TGT atau pembelajaran berbasis proyek mungkin lebih sesuai. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran dengan lebih baik (Endah, 2017).

Dalam penelitian yang kami lakukan di SDN Keleyan 2, terdapat sebuah permasalahan yang ditemukan, yaitu minat belajar siswa pada pembelajaran IPA pada kelas V di SDN Keleyan 2 masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada siswa, sehingga membuat siswa menjadi bosan karena pembelajarannya yang kurang menarik dan akhirnya berdampak pada minat belajar siswa pada pembelajaran IPA ini kurang. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik minat belajar siswa, seperti melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pada Kelas V SDN Keleyan 2 Model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat digunakan secara efektif untuk menarik minat siswa dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya dalam materi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Sejalan dengan penelitian milik (Sundari et al., 2023) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (Tgt) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Melalui model ini, siswa dapat belajar dalam tim kecil yang aktif berpartisipasi dalam permainan-permainan yang menyenangkan dan kompetitif. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap materi yang dipelajari.

Model pembelajaran TGT merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mudah dilaksanakan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus membedakan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan penguatan (Zailani & Tawarni, 2023). Model ini melibatkan tiga tahap utama. Pertama, siswa dibagi ke dalam tim kecil yang heterogen. Setiap tim beranggotakan sekitar empat hingga lima siswa yang akan bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Kedua, siswa berpartisipasi dalam permainan-permainan edukatif yang dirancang untuk mengajarkan materi pelajaran. Permainan ini bisa berupa simulasi, pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, atau permainan lain yang menarik dan mendukung pembelajaran. Ketiga, setelah belajar melalui permainan, setiap tim akan mengikuti turnamen untuk menguji pemahaman mereka. Hasil dari turnamen ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran IPA materi energi di kelas V SD dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

B. Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, serta mengambil beberapa dokumentasi yaitu foto dan pengambilan rekaman suara. Dengan data-data yang telah terkumpul tersebut, peneliti merasa memadai untuk melanjutkan penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif tentang upaya peningkatan minat belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe tgt siswa kelas V SDN keleyan 2.

C. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN Keleyan 2 ini terdiri dari dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024 dan siklus II pada tanggal 23 Maret 2024. Hasil penelitian dapat diketahui pada paparan berikut ini.

Tabel 1. Hasil persentase minat belajar siswa

No	Kode Sisw a	Persentase Minat Belajar					
		Pra-siklus		Tindakan			
		%	Ket	Siklus 1		Siklus 2	
				%	Ket	%	Ket
1	A	76.7	Tinggi	76.7	Tinggi	83.3	Tinggi
2	B	63,3	Rendah	80	Tinggi	83.3	Tinggi
3	C	50	Rendah	70	Sedang	80	Tinggi
4	D	46,6	Rendah	63.3	Rendah	70	Sedang
5	E	73.7	Sedang	80	Tinggi	90	Sangat Tinggi
6	F	63,3	Rendah	63.3	Rendah	70	Sedang
7	G	60	Rendah	83.3	Tinggi	86.7	Tinggi
8	H	73,7	Sedang	76.7	Tinggi	80	Tinggi
9	I	70	Sedang	86.7	Tinggi	93.3	Sangat Tinggi
10	J	63,3	Rendah	93.3	Sangat Tinggi	100	Sangat Tinggi
11	K	66,6	Sedang	83.3	Tinggi	90	Sangat Tinggi
12	L	63,3	Rendah	96.7	Sangat Tinggi	100	Sangat Tinggi
13	M	60	Rendah	76.7	Tinggi	80	Tinggi
14	N	66,6	Sedang	73.3	Sedang	83.3	Tinggi
15	O	56,6	Rendah	63.3	Rendah	76.7	Tinggi
16	P	53,3	Rendah	60	Rendah	70	Sedang

17	Q	50	Rendah	60	Rendah	66.7	Sedang
18	R	90	Sangat Tinggi	100	Sangat Tinggi	100	Sangat Tinggi
19	S	73,7	Sedang	80	Tinggi	83.3	Tinggi
20	T	66,6	Sedang	70	Sedang	73.3	Sedang
	Rata-rata	55,1	Rendah	76,8	Tinggi	82.9	Tinggi

Tabel 2. Persentase belajar IPA

		Persentase Minat Belajar IPA					
		Pra siklus		Tindakan			
		Jumlah siswa		Siklus 1		Siklus 2	
No	Tingkat Minat		%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Sangat Tinggi	1	5	3	15	6	30.
2	Tinggi	1	5	9	45	9	45.
3	Sedang	7	35	3	15	5	25.
4	Rendah	11	55	5	25	-	-

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan minat belajar IPA siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Turnamen* (TGT) :

- a. Pada saat pra-siklus guru menggunakan Metode pembelajaran ceramah, rata-rata minat belajar matematika siswa sebesar 55.1 % (rendah). Atau 55 % (11 orang dari 20 siswa) memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran IPA.
- b. Siklus 1, merubah metode mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (TGT). Rata-rata minat belajar IPA siswa naik menjadi 76,8 % (tinggi). Hanya 25 % (5 orang dari 20 siswa) yang memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran IPA.

- c. Siklus 2 masih dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (TGT), rata-rata minat belajar IPA siswa naik lagi menjadi 82,9 % (tinggi). Dimana tidak ada lagi siswa yang memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran IPA.

Demikian juga dengan indikator minat belajar IPA terjadi peningkatan.

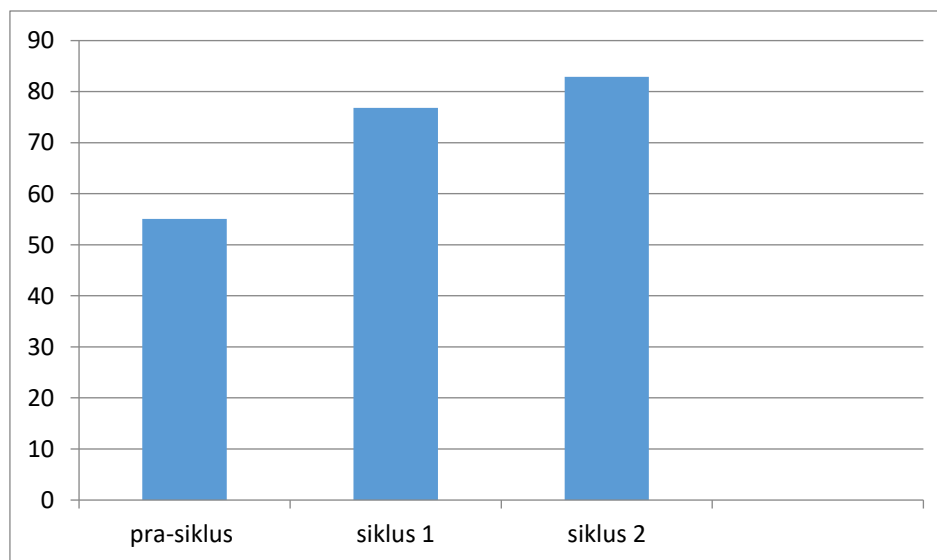
- a. Saat pra-siklus tidak ada indikator minat yang $\geq 80\%$
 b. Siklus 1, naik menjadi 4 indikator minat yang $\geq 80\%$ (ketercapaian 40%) yaitu indikator 1,2,4, 6 dan 10.
 c. Siklus 2, naik lagi menjadi 8 indikator minat yang $\geq 80\%$ (ketercapaian 80 %) yaitu indikator 1,2,4,6,7,8,9, dan 10.

Tabel 3. Perkembangan Minat Siswa Pada Proses Pembelajaran Tanpa Tindakan dan Sesudah Tindakan

No	Indikator Minat Siswa	Persentase Minat Belajar Matematika					
		Tanpa Tindakan		Dengan Tindakan			
		%	Ket	Siklus 1		Siklus 2	
		%	Ket	%	Ket	%	Ket
1	Siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh peneliti	65	Sedang	88	Tinggi	90	Tinggi
2	Siswa menjawab semua soal yang diberikan oleh peneliti	60	Rendah	81	Tinggi	81	Tinggi
3	Siswa tidak keluar masuk ruangan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung	51	Rendah	68	Sedang	78	Tinggi
4	Siswa tidak melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	66	Sedang	93	Sangat Tinggi	85	Tinggi
5	Siswa tidak membuat keributan pada saat proses pembelajaran berlangsung	66	Sedang	76	Tinggi	76	Tinggi
6	Siswa bertanya jika mereka belum	73	Sedang	91	Sangat Tinggi	88	Tinggi

	memahami materi yang disampaikan oleh peneliti						
7	Siswa menjawab jika peneliti menanyakan kepada mereka tentang materi pembelajaran	65	Sedang	70	Sedang	81	Tinggi
8	Siswa terus mengikuti proses pembelajaran hingga berakhir	61	Rendah	61	Rendah	80	Tinggi
9	Respon siswa sangat antusias dalam pembelajaran	70	Sedang	77	Tinggi	80	Tinggi
10	Siswa bersemangat pada saat pembelajaran	65	Sedang	78	Tinggi	91	Sangat Tinggi
	Rata-rata	55.1	Rendah	76.8	Tinggi	82.9	Tinggi
	Ketercapaian	0		40		80	

Perkembangan minat siswa pada proses pembelajaran Tanpa Tindakan dan sesudah tindakan dapat dilihat lebih jelas pada diagram batang berikut ini



Gambar 1. Diagram Perkembangan minat siswa

- Perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V SDN Keleyan 2.**

Dalam mengajar, guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik. Semakin baik perencanaannya, semakin baik pula pelaksanaan dan evaluasinya. Hal ini akan berpengaruh pada minat serta hasil belajar siswa di kelas V SDN Keleyan 2 dalam pelajaran IPA. Dalam mempersiapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, guru perlu menyiapkan kartu berlabel nomor, membentuk tim yang beragam dengan anggota sebanyak 4-5 orang, dan mengatur kelompok turnamen berdasarkan kinerjanya. Dalam hal ini, guru juga menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai materi “Sistem Organ Tubuh Manusia dan Hewan” sebagai alat turnamen dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V SDN Keleyan 2

Pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Keleyan 2 dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada awal kegiatan, tujuannya adalah untuk mempersiapkan mental dan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti melibatkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, yang secara tidak langsung mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan tanggung jawab terhadap tugas mereka. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan dengan adanya unsur permainan. Di bagian akhir kegiatan, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, bertujuan untuk mempertahankan daya ingat siswa terhadap materi tersebut. Melalui observasi yang dilakukan, terlihat peningkatan aktivitas baik dari peneliti maupun siswa antara siklus 1 dan siklus 2, yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

3. Ketuntasan peserta didik dalam menjawab soal pada pembelajaran ipa materi “Sistem Organ Tubuh Manusia dan Hewan “ melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran berimplikasi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya ketuntasan peserta didik dalam menjawab soal pada materi "Sistem Organ Tubuh Manusia dan Hewan". Model ini menghadirkan dinamika kompetitif dalam pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan menguasai materi. Dengan pembagian kelompok berdasarkan peringkat kinerja, siswa akan merasa tertantang untuk meningkatkan kemampuan mereka agar dapat bersaing secara positif dengan anggota kelompok lainnya. Selain itu, adanya unsur permainan dan kompetisi dalam pembelajaran juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal terkait materi "sistem organ tubuh manusia dan hewan," karena mereka telah terlatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pembelajaran ipa pada materi "sistem organ tubuh manusia dan hewan" dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games tournament* pada siswa kelas V dirasa dapat meningkatkan minat serta hasil belajar. Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus I sebesar (71%) dan meningkat pada siklus II sebesar (78%).

E. Daftar Pustaka

- Amalia, N. F., & Yaqin, F. A. (2022). Pembelajaran literasi pada pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional PGMI UIN Sunan Kalijaga*, 1(1), 805-814.
- Ani, Y. (2022). Strategi pembelajaran kontekstual pada mata kuliah teori membaca dan menulis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).

- Arifin, M. L., Khotimah, L. H., & Mahmudin, M. (2023). Analisis Pemahaman Literal Siswa Perspektif Gender. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-53.
- Arikunto, S. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Endah, N. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2131>.
- Ghina, B., & Febrianto, P. T. (2023). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 1 Kelas V SDN Bugih 3 Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Batusangkar*, 7(1), 1-10.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 74-78.
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 117.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 59-60.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 834-835.
- Nanda, D. W.,dkk. (2021). Pengaruh Media Literasi terhadap Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Batusangkar*, 5(2).
- Pratama, R, T., Anshori, D, S., Cahyani, I. (2023). MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI SMA. *Prosiding Riksa Bahasa XVII*, 169.
- Priatmojo, D. A. (2022). Literasi informasi remaja pengguna perpustakaan di era pandemi Covid-19. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 138.
- Purba, E. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1399
- Rosdiana, L. A., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2021). Tingkat Literasi Membaca Anak Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Alinea Jurnal Sastra dan Pengajaran*, 10(2):161
- Safnowandi, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and
-

-
- Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Literasi Sains Siswa. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 40-54.
- Sari, N. I., & Randi, R. (2024). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153-161.
- Sari, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 1(1), 44-55.
- Sundari, E., Khairuddin, K., & Jumadil, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 242–247. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.218>
- Sutikno, E., & Anggraeni, A. W. (2024). Peningkatan Literasi Melalui Pojok Baca Di Sekolah Dasar Negeri 3 Candikusuma. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(2), 09-13.
- Syofyan, H., MS, Z., & Sumantri, M. S. (2019). Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 52–67. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11266>
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 630-639.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Zailani, & Tawarni. (2023). Pengaruh Metode Team Game Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Swasta Nur Adia Medan. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.558>